

NAMA : Nurul Adibah
NIM : 1848201008
JUDUL : Analisis Minimalisasi Biaya Obat Antihipertensi Antara Amlodipine Dengan Candesartan Pada Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2022

ABSTRAK

Gagal jantung merupakan masalah kesehatan yang progresif dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, usia pasien gagal jantung relatif lebih muda dibanding Eropa dan Amerika disertai dengan tampilan klinis yang lebih berat (Siswanto *et al.*, 2015). Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas terapi dan efektifitas biaya terapi pasien hipertensi antara penggunaan golongan obat kombinasi amlodipine dengan candesartan secara farmakoekonomi dengan pendekatan analisis minimalis biaya obat pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Penelitian ini menggunakan metode *Studi Cohort* restrospektif. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 65 pasien. Dan sampel yang diperoleh dari perhitungan penentuan besar sampel yaitu ,masing masing minimal 14 sampel. Jadi, diantara semua terapi pengobatan gagal ginjal antara amlodipine dan candesartan, yang memiliki biaya paling minimal yaitu Candesartan 8 mg dengan lama pengobatan selama 3 hari = Rp. 387.243.00 dengan efektifitas pengobatan 36%. Didapatkan harga signifikasi berturut-turut yaitu 001,061,007 nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya keperawatan/tindakan, biaya visitasi dokter serta biaya penunjang kelompok obat amlodipine dan candesartan. Hal ini dikarenakan ketiga jenis biaya ini sudah memiliki standar kebijakan di RS Imelda Medan.

Kata kunci : Analisis Minimalisasi Biaya, Amlodipine-Candersartan, Gagal Jantung

ABSTRACT

**UNIVERSITAS IMELDA MEDAN PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FARMASI**

NAMA : Nurul Adibah

NIM : 1848201008

JUDUL : Analisis Minimalisasi Biaya Obat Antihipertensi Antara Amlodipine Dengan Candesartan Pada Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2022

Heart failure is a progressive health problem with high mortality and morbidity rates in both developed and developing countries, including Indonesia. In Indonesia, the age of heart failure patients is relatively younger than Europe and America accompanied by a more severe clinical appearance (Siswanto *et al.*, 2015). The purpose of this study was to determine the effectiveness of therapy and the cost effectiveness of therapy for hypertensive patients between the use of a combination drug class of amlodipine and candesartan in a pharmacoeconomic manner with a minimalist analysis approach of drug costs in hospitalized patients at Imelda Workers' Hospital in Medan. This study uses a retrospective Cohort Study method. The number of samples that met the inclusion criteria were 65 patients. And the samples obtained from the calculation of the determination of the sample size, namely, each at least 14 samples. So, among all renal failure treatment therapies between amlodipine and candesartan, the one with the lowest cost is Candesartan 8 mg with a duration of treatment for 3 days = Rp. 387.243.00 with a treatment effectiveness of 36%. The significance price was obtained successively, namely 001,061.007, the value is <0.05 so it can be said that there is no significant difference between nursing/action costs, visitation costs doctors and support costs for the amlodipine and candesartan drug groups. This is because these three types of costs already have a standard policy at Imelda Hospital Medan.

Keywords: Cost Minimization Analysis, Amlodipine-Candersartan, Heart Failure